

**PELATIHAN PEMBUATAN BROWNIES KUKUS DAN SISTEM
PEMASARANNYA DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN IBU-
IBU PKK**

**TRAINING OF SWEET BROWNIES AND THE MARKETING SYSTEM IN THE
FRAMEWORK OF INCREASING THE INCOME OF PKK MOMS**

Wahyu Eko Setianingsih

Program Studi Manajemen FE Universitas Muhammadiyah Jember

Email: setianingsih@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan keterampilan pembuatan brownies kukus yang layak jual sesuai dengan segmentasi pasar yang ditargetkan oleh produsen. Pelatihan pembuatan brownies kukus ini pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK RT 07 Perumahan Tegal Besar Jember. Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan februari 2017. Hasil dari pelatihan ini adalah ibu-ibu PKK RT 07 sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Mereka segera ingi mencoba membuat brownies kukus dan mencoba untuk menjualnya.

Kata Kunci: ibu rumah tangga, bronies, pendapatan

ABSTRACT

Devotion to the community is done with the aim to provide skills to make a brownie steamed sold in accordance with market segmentation targeted by the manufacturer. The training of brownies steamed is ultimately expected to increase the income of the PKK RT 07 Tegal Besar Jember Housing. This training was held in February 2017. The result of this training is the ladies of PKK RT 07 are very enthusiastic in training. They immediately want to try to make steamed brownies and try to sell them

Keywords: housewives, bronies, income

PENDAHULUAN

Brownies kukus dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu kue kukus dengan bahan dasar coklat yang paling sering dibicarakan. Jika pada awal mulanya kue yang manis dan legit itu merupakan oleh-oleh khas dari Bandung, namun sekarang ini telah menjadi sajian lezat yang mudah kita temui karena semakin banyaknya penjual brownies kukus. Karena rasanya yang lezat menjadikan kue brownies ini cepat berkembang dan juga permintaan pasar yang terus meningkat membuat pamornya semakin populer. Oleh sebab itulah saat ini banyak orang khususnya kaum ibu rumah tangga yang melirik untuk menjadikan brownies kukus sebagai peluang bisnis yang menjanjikan.

Konsumen brownies kukus yang ada di pasar sangat banyak. Pihak produsen harus bias membuat segmentasi dari produknya, kemudian dibuat targeting pasar sasarannya.

Jika seorang pengusaha mampu menetapkan target pasar terhadap produknya tersebut, maka pengusaha tersebut akan mudah dalam menjual produknya tersebut. Hal tersebut disebabkan banyaknya jenis brownies kukus yang ada di pasaran sangat beraneka ragam, mulai dari yang asli produk brownies kukus dari Bandung, sampai brownies yang dijual sangat murah. Banyaknya brownies yang beredar di pasaran tentunya bukan halangan bagi seorang pengusaha untuk membuka usaha pembuatan brownies. Konsumen tentunya bijak dalam melakukan keputusan pembelian terhadap suatu produk. Tiap produk brownies tentunya sudah mempunyai konsumen tersendiri. Bagi konsumen kalangan menengah ke bawah, tentunya mereka akan memilih brownies dengan harga yang sangat murah. Begitu pula sebaliknya, bagi konsumen kalangan menengah ke atas, tentunya akan memilih membeli brownies dengan kualitas yang bagus. Semua ini kembali pada segmentasi dan target pasar yang ditentukan oleh pengusaha atau perusahaan.

Konsumen brownies kukus adalah semua lapisan masyarakat adalah semua lapisan masyarakat, dari segala usia. Produsen brownies pada umumnya adalah ibu-ibu rumah tangga. Pada umumnya mereka adalah murni sebagai ibu rumah tangga, yang tidak mempunyai kesibukan yang lain. Masyarakat RT 07, perumahan tegal besar 2, rata-rata kelas menengah ke bawah. Mereka rata-rata bekerja sebagai pegawai, sales, dan sebagainya. Ibu-ibu rumah tangga di RT 07, perumahan tegal besar 2 hanya sebagai ibu rumah tangga dan jarang yang bekerja, sehingga kehidupan mereka bias dikatakan cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Untuk keperluan yang lain mereka susah untuk memenuhinya. Sehingga mereka mempunyai keinginan untuk memperoleh tambahan pendapatan dari luar pendapatan suami mereka. Salah satu cara yang ditempuh oleh ibu-ibu rumah tangga untuk memperoleh tambahan pendapatan adalah dengan menjual berbagai macam kuliner, mulai dari makanan kering, makanan basah, sampai makanan berat. Mereka menggunakan modal seadanya dan area penjualan yang terbatas, sehingga penghasilan yang mereka dapatkan tidak begitu besar. Area penjualan mereka adalah tetangga sekitar dengan cara yang tradisional.

Ibu-ibu rumah tangga RT 07 perumahan tegal besar 2 mempunyai keinginan mendapatkan tambahan pengetahuan dan ketrampilan, sehingga mereka dapat menerapkannya untuk mengembangkan usahanya. Perkembangan usaha ini diharapkan akan menambah omset yang akan mereka dapatkan. Keterampilan yang mereka harapkan adalah keterampilan dalam mengolah makanan, baik kue ataupun masakan berat. Salah

satu kue yang digemari oleh masyarakat pada beberapa tahun kebelakang adalah brownies kukus. Ibu-ibu rumah tangga RT 07 perumahan tegal besar 2 ini sangat antusias untuk mencoba atau mempraktekkan pembuatan brownies kukus ini. Mereka juga ingin mendapatkan pengetahuan dalam hal memasarkan produknya tersebut. Selama ini mereka memasarkan produk-produknya dengan cara tradisional, dari rumah ke rumah, dan ditawarkan ke tetangga sekitar. Cara pemasaran yang mereka lakukan menghasilkan omset yang tidak begitu besar bagi mereka.

Adanya fakta di lapangan tentang terbatasnya kemampuan masyarakat perumahan tegal besar 2 dan cara memasarkan produk yang masih tradisional, membuat penulis ingin memberikan pengetahuan yang dimiliki. Penulis ingin memberikan tambahan pengetahuan resep beserta cara pembuatan brownies kukus beserta cara pemasaran yang berbeda dari yang biasa mereka gunakan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan mereka.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini mencoba membuat terobosan dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang pembuatan brownies kukus yang bisa dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga dan wanita muda usia produktif yang tidak berpenghasilan untuk menambah pendapatan mereka. Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang meningkatkan taraf hidup mereka. Adapun pelatihan ini diberikan pada ibu-ibu PKK RT 07 Perumahan Tegal Besar 2 Jember. Dalam kesempatan ini penulis memberikan pelatihan pembuatan brownies kukus dan cara pemasarannya.

Minimnya ketrampilan masyarakat PKK RT 07, Perumahan Tegal Besar 2 menjadi salah satu penghambat dalam usaha peningkatan kesejahteraan yang dimilikinya. Oleh karena itu, dengan memperbanyak wadah-wadah pelatihan ketrampilan diharapkan dapat tercapai tujuan-tujuan dari penulisan proposal ini. Penulis memberikan dua macam tujuan terhadap penelitian ini, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

1. Memberikan ketrampilan yang dapat memberikan penghasilan
2. Memberikan kontribusi terhadap usaha peningkatan taraf hidup masyarakat RT 07 Perumahan Tegal Besar 2.
3. Ibu-ibu PKK diharapkan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Dapat menumbuhkembangkan kegiatan home industri untuk ibu-ibu PKK yang tidak berpenghasilan
5. Menciptakan peluang kerja bagi masyarakat.

b. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan wawasan penulis terhadap ibu-ibu PKK RT 07 Perumahan Tegal Besar 2 Jember.
2. Melatih ketrampilan penulis, khususnya dalam memberi kontribusi pada masyarakat agar dapat berdayaguna bagi kehidupan masyarakat.
3. Melengkapi salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Pada Masyarakat.
4. Melatih kemampuan dosen dalam penulisan karya tulis ilmiah yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

CARA PEMBUATAN BROWNIES KUKUS

Pelatihan keterampilan pembuatan brownies kukus yang diberikan penulis adalah salah satu contoh bagaimana cara memberdayakan masyarakat agar dapat mengembangkan pola pikir tentang kewirausahaan. Penulis berharap pelatihan ini dapat memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat Perumahan Tegal Besar 2. Lebih lanjut penulis juga mencoba memberikan gambaran atau peluang untuk membuka usaha bagi masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya dan tentunya hal ini akan berdampak positif dengan kemampuan masyarakat membuka peluang kerja sendiri untuk mengurangi tingginya angka pengangguran di dalam masyarakat.

Adapun wilayah pelatihan yang dilakukan penulis adalah PKK RT 07 Perumahan Tegal Besar 2. Dimana daerah ini merupakan daerah dengan penghasilan rata-rata penduduknya sesuai dengan upah minimum regional (UMR).

Definisi Brownies Kukus

Sebuah brownies coklat adalah sebuah penganan yang dipanggang yang berbentuk persegi, datar atau bar dikembangkan di Amerika Serikat pada akhir abad ke-19 dan dipopulerkan di Amerika Serikat dan Kanada pada paruh pertama abad ke-20. sangat sulit untuk memastikan asal mula kue brownies ini, konon dari banyaknya cerita yang beredar, kue brownies berawal dari seorang koki yang lupa memasukkan bahan kue

pengembang yang disebut baking powder dalam resep adonan kue bolu coklatnya. Sehingga alhasil setelah kue bolu tersebut dipanggang tidak mengembang seperti halnya kue-kue bolu yang biasa dia buat. Tekstur kue bolu coklat yang harusnya lembut, tebal, dan banyak berpori, menjadi bantat, padat dan sedikit basah.

Bahan membuat brownies:

- a. Gula 225 gram
- b. Susu Kental Manis 75 ml
- c. Minyak goreng 175 ml
- d. Emulsifier 1 sendok teh
- e. Pasta Coklat
- f. Telur 6 butir
- g. Terigu 125 gram, ayak, aduk rata bersama dengan coklat bubuk
- h. Dark Cooking Cokelat 100 gram. (lelehkan kemudian campur dengan minyak)
- i. Garam secukupnya
- j. Coklat bubuk 50 gram, ayak, kemudian aduk sampai rata dengan terigu

Langkah-langkah pembuatan brownies kukus adalah :

1. Kocoklah telur, garam dan gula, emulsifier dan juga pasta coklat sampai dengan mengembang dan kaku.
2. Selanjutnya masukkan campuran tepung terigu serta coklat bubuk. Aduk secara perlahan hingga merata.
3. Masukkan pula campuran minyak dan coklat yang telah dicairkan lalu aduk sampai rata.
4. Sisihkan sepertiga bagian adonan, lalu beri susu kental manis dan aduk sampai rata.
5. Bagi 2 adonan yang tanpa susu kental manis. Bagian pertama, kukus selama 10 menit, kemudian tambahkan adonan dengan susu kental manis kemudian kukus selama 10 menit,
6. Terakhir masukkan sisa adonan tanpa susu kental manis, lanjutkan dengan mengukusnya sampai matang selama kira-kira 20 menit.
7. Angkat kemudian dinginkan, sekarang kue brownies coklat yang lezat sudah siap.

Cara Pemasaran Brownies Kukus

Pemasaran brownies kukus sama dengan pemasaran produk yang lain. Menurut Tjiptono (2010), dalam memasarkan produk, pemasar sebaiknya mensegmentasikan konsumen yang ada, kemudian menetapkan target pasar, kemudian yang terakhir berusaha memposisikan produknya di benak konsumen. Jika ketiga hal ini dilakukan, maka produk yang dilempar ke pasaran akan sukses. Di sisi lain, pemasar atau produsen juga bias menerapkan konsep four basic dalam pemasarannya. Pada dasarnya konsep " Four Basic " ini adalah tahapan yang akan memandu untuk mempermudah dalam melakukan proses penjualan.

1. Perencanaan dan Persiapan .

Sebelum kita menawarkan kita perlu tahu data dan fakta yang ada , produk , harga , supplier, kompetitor, selanjtnya produk apa yang akan kita jual.

Sebelum menawarkan perlu juga kita siapkan sampel sebagai contoh yang bisa dilihat dan dirasakan oleh pelanggan kita.Rencanakan berapa pelanggan yang akan menjadi target kita , berapa lama akan menjadi pelanggan kita.

2.Pembukaan.

Pembukaan ternyata adalah salah satu hal yang sangat penting dan vital dalam melakukan proses penjualan terutama untuk pelanggan baru. Pembukaan yang baik akan membuat proses komunikasi akan mudah terjalin. Kunci sukses dalam pembukaan ini adalah adanya keterbukaan dan perasaan ikhlas, maksudnya adalah bahwa kehadiran kita adalah tidak hanya sekedar bisnis tapi juga " sillaturahim ".

Selain itu yakinkan pada diri sendiri dan pelanggan bahwa kedatangan kita adalah membawa informasi yang berguna dan membawa keuntungan buat pelanggan.

3. Investigasi dan Presentasi

Dalam menawarkan produk rumahan juga perlu sekali melakukan investigasi, karena dengan investigasi kita bisa tahu informasi tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya .

Presentasi kan produk kita baik gambaran dan kelebihan produk kita secara detail .Disamping itu juga jelaskan keuntungannya customer mengambil produk kita .

HASIL KEGIATAN

Gambaran Anggota PKK RT 07 Perumahan Tegal Besar 2

Wanita usia produktif di Perumahan Tegal Besar 2, RT 07 cukup mempunyai suatu wadah kegiatan untuk menampung semua kegiatan warga. Wadah kegiatan tersebut diantaranya adalah PKK dan pengajian ibu-ibu. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan wanita usia produktif selain sebagai ajang silaturahmi antar warga dan menambah ilmu keagamaan juga digunakan sebagai tempat menambah berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi anggotanya. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh kaum wanita usia produktif ini selain digunakan untuk dirinya sendiri, juga diharapkan dapat menambah pendapatan mereka. Kaum wanita usia produktif di RT 07, Perumahan Tegal Besar 2 ini, rata-rata hanya menggantungkan penghasilan rumah tangga dari penghasilan suami. Adanya kegiatan pelatihan pembuatan bros dari pita dan kain perca ini membuat mereka antusias dalam mengikutinya. Mereka berharap dapat membuat brownies kukus ini di tengah kesibukan mereka dalam mengurus rumah tangga, waktu santai, atau pada saat mengasuh anak-anak mereka dapat dijual, sehingga dapat sedikit memberi tambahan penghasilan bagi mereka. Penulis banyak menawarkan pembuatan brownies kukus dengan satu resep yang hasilnya sangat mirip dengan brownies kukus yang sudah terkenal dari Bandung.

Para peserta pelatihan sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan pembuatan brownies kukus dan strategi cara pemasarannya. Mereka mempunyai rencana ingin membuat brownies kukus sebagai tambahan varian barang yang mereka jual. Jika pada setiap harinya mereka menjual dengan cara tradisional, maka dengan mengikuti pelatihan ini mereka akan dapat menjual dengan cara lain yang lebih terarah. Sehingga dapat menambah penghasilan rumah tangga mereka. Sebagai produsen ataupun pemasar ibu-ibu PKK RT 07 Perumahan Tegal Besar 2 ini harus benar-benar memahami trend apapun yang berada di sekitarnya. Intinya mereka harus peka terhadap perubahan yang terjadi di sekitarnya. Pemasar harus benar-benar memperhatikan trend dan perkembangan dalam lingkungan-lingkungan ini dan melakukan penyesuaian yang tepat waktu pada strategi pemasaran mereka (Kotler Keller, 2002:15).

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan brownies kukus ini telah berhasil membuat ibu-ibu PKK RT 07 Perumahan Tegal Besar mengetahui cara pembuatan brownies kukus seperti *brand* yang terkenal dari Bandung. Dengan adanya pelatihan ini ibu-ibu PKK RT 07 berkeinginan untuk mencoba membuat dan menjual brownies kukus dengan cara menawarkan produknya lewat grup-grup WA yang mereka miliki. Alternatif penjualan berikutnya adalah dengan menitipkan brownies yang mereka buat pada gerai-gerai penjualan kue di berbagai tempat yang strategis di kota Jember.

DAFTAR PUSTAKA

Almadira-bakery.blogspot.co.id/2014/07/memasarkan brownies rumahan dengan konsep four basic

Kotler, Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Tjiptono, Fandy. 2015. *Strategi Pemasaran*. Edisi 4. Penerbit Andi Yogyakarta.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Brownies>

http://www.kompasiana.com/giftcastel/jenis-jenis-pita_552c31726ea834bb118b456e